

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seluruh siswa memiliki potensi untuk berkembang namun didalam perkembangannya terdapat berbagai permasalahan yang dihadapi dari segi internal maupun eksternal, hal tersebut dapat mengakibatkan siswa mengalami permasalahan pada bagian pencapaian diri. Permasalahan siswa salah satunya yaitu mengambil keputusan tentang program studi ketika melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Permasalahan tersebut banyak dikeluhkan terutama bagi siswa kelas XII diberbagai sekolah.

Republica.CO.ID, (2020, Febuari 07) diakses pada 25 Maret 2022 dari artikel: (<https://www.inews.id/amp/news/nasional/survei8-7-persen-mahasiswa-di-indonesia-salah-jurusan>) mengenai penelitian yang dilakukan oleh *Indonesia Career Center Network* (ICNN) pada tahun 2017, yang menjabarkan bahwa terdapat beberapa mahasiswa di Indonesia mengaku salah dalam mengambil program studi karena tidak sesuai dengan minat dan para pekerja di Indonesia memiliki pekerjaan yang tidak sesuai dengan pendidikannya.

Selain itu penelitian dari Youthmanual (dalam Dahani & Abdullah, 2020) yang menjadi suatu perusahaan rintisan *Skystar Ventures Tech Incubator* Universitas Multimedia Nusantara (UMN) menjelaskan bahwa penelitian yang dilakukan dalam kurun waktu dua tahun mendapatkan informasi terkait profil mahasiswa yang tersebar di seluruh Indonesia ditemukan fakta bahwa sebagian besar mahasiswa merasa bimbang untuk memiliki pekerjaan dan merasa salah dalam mengambil program studi di perguruan tinggi.

Kesulitan dalam mengambil keputusan mengenai program studi di perguruan tinggi ini dirasakan oleh siswa kelas XII di MAN 1 Kabupaten Cirebon, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan bersama guru bimbingan konseling di sekolah tersebut pada tanggal 25 Februari 2022 yang menyatakan bahwa “Siswa sering kali mengeluh mengenai karir yang diambil, seperti jurusan yang dipilih untuk masuk perguruan tinggi dan hal itu setiap

tahunnya ada terutama kelas dua belas yang sebentar lagi mau keluar”. Pengambilan keputusan tentang program studi perguruan tinggi menjadi permasalahan bagi sebagian besar siswa kelas XII yang memilih melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Permasalahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dijelaskan oleh guru bimbingan konseling di MAN 1 Kabupaten Cirebon bahwa “Siswa yang mengeluh itu ada sebabnya seperti dari tuntutan orang tua, terus dari teman-temannya, kemudian minat sama bakat siswa itu sendiri”, dalam hal ini faktor yang memengaruhi siswa dalam mengambil keputusan mengenai program studi maupun pendidikan ke jenjang perguruan tinggi diantaranya seperti orang tua, teman sebaya, dan minat bakat siswa dapat menimbulkan perasaan bimbang, ketidakpastian, bahkan stress, sehingga siswa membutuhkan gambaran, penjelasan, dan juga arahan untuk membantunya mengambil keputusan dalam menentukan program studi di perguruan tinggi.

Faktor lain yang bisa menjadi penyebab siswa kelas XII di MAN 1 Kabupaten Cirebon ragu dalam mengambil keputusan tentang program studi ketika melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi yaitu kurang optimal dalam mendapatkan informasi seputar program studi maupun perguruan tinggi yang dipilih, diketahui dari pendapat beberapa mahasiswa yang telah mengenyam pendidikan di MAN 1 Kabupaten Cirebon ketika memutuskan program studi di perguruan tinggi tidak sesuai dengan yang diharapkan, hal ini disebabkan karena siswa kurang optimal dalam mendapatkan informasi mengenai perguruan tinggi maupun program studi yang dipilih.

Ketika siswa kurang mendapatkan arahan, bimbingan, maupun informasi seputar program studi perguruan tinggi dapat menimbulkan permasalahan seperti salah dalam mengambil keputusan. Seperti pada penelitian (Masriah, Malay, & Fitriani, 2018) bahwa terdapat mahasiswa UIN Raden Intan Lampung saat mengambil keputusan tentang program studi perguruan tinggi hanya berdasarkan pengalaman belajar sekolah dulu yang sesuai dengan harapan dan persepsi terhadap program studi yang diambil, tetapi ketika mulai mengikuti program studi tersebut menyebabkan mahasiswa mengalami berbagai kesulitan.

Selain itu permasalahan tentang pengambilan keputusan seputar program studi di perguruan tinggi dijabarkan dalam penelitian (Wulandari, Stella, & Sarwilly, 2022) bahwa terdapat beberapa mahasiswa yang mengalami kekeliruan dalam mengambil program studi sehingga menimbulkan konflik yang bervariasi seperti konflik psikologis, akademik, dan relasional. Berbagai konflik tersebut mengakibatkan timbul rasa putus asa dan membuat beban pikiran pada mahasiswa, hal ini ditunjukkan pada salah satu hasil survey (dalam Arifin, Primayasa, & Baharsyah, 2020) diketahui bahwa terdapat beberapa mahasiswa yang merasa putus asa ketika keliru dalam mengambil keputusan mengenai program studi, sehingga saat melakukan kegiatan di perguruan tinggi mahasiswa tersebut menjadi malas dalam belajar dan berkeinginan untuk mengubah program studi.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang telah dipaparkan diatas dapat dilihat bahwa dalam mengambil keputusan mengenai program studi di perguruan tinggi menjadi suatu hal yang perlu diperhatikan. Bagi siswa yang ingin melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi memerlukan bantuan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut terutama kepada seorang guru BK. Bimbingan karir menjadi salah satu program pelayanan bantuan untuk membantu siswa dalam menghadapi permasalahan mengenai karir yang ingin dicapai di masa depan (Ramlah, 2018). Bimbingan karir memiliki peran yang sangat penting bagi setiap siswa di sekolah, sebab masing-masing siswa pasti memiliki permasalahan karir yang berbeda. Landasan bimbingan karir tersebut tercantum didalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 105 sebagai berikut:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya :*“Dan katakankah bekerjalah kamu, maka Allah dan Rosul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”*

Menurut M. Quraish Shihab (dalam Kurniawan, 2019) menjelaskan bahwa ayat tersebut bertujuan untuk mendorong seseorang agar dapat menginstropeksi diri untuk melakukan usaha dalam berkarir dengan perbuatan yang baik. Ayat ini relevan dengan permasalahan yang dihadapi oleh siswa kelas XII dalam mengambil keputusan mengenai program studi di perguruan tinggi, permasalahan tersebut salah satunya dapat diselesaikan dengan bantuan dari seorang guru bimbingan konseling di sekolah.

Guru bimbingan konseling di setiap sekolah memiliki peran didalam membantu siswa salah satunya yaitu untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan memilih program studi yang sesuai dengan minat, bakat, maupun keinginan dari siswa tersebut. Selain itu, guru bimbingan konseling ini memiliki peran antara lain sebagai pemberi bantuan berupa bimbingan, sebagai tempat konsultasi, maupun memberikan informasi (Umami, Firman, & Neviyarni, 2022). Serta guru bimbingan konseling memiliki wewenang untuk membantu siswa dalam mengambil keputusan (Ramlah, 2018).

Pengambilan keputusan program studi maupun perguruan tinggi perlu dipertimbangkan sebab menurut teori Super (dalam Maslikhah dkk, 2019) menjelaskan bahwa siswa dalam mengambil keputusan harus memiliki beberapa pengetahuan, perkembangan didalam diri, maupun memperoleh informasi penting agar dapat menyesuaikan program studi yang dipilih sesuai dengan keinginan maupun keahlian yang dimiliki. Sehingga dalam mengambil keputusan mengenai program studi di perguruan tinggi perlu untuk dibantu oleh guru BK melalui berbagai jenis layanan bimbingan karir agar dapat memperoleh pandangan yang luas mengenai program studi dan perguruan tinggi yang dipilih (Nisa, 2018).

Berdasarkan uraian di atas dan menurut UUD 1945 pasal 31 ayat 1 pada dasarnya bahwa “setiap orang berhak mendapatkan pendidikan” sehingga bagi setiap siswa berhak untuk mengambil keputusan dalam meneruskan pendidikan menuju perguruan tinggi (Ramlah, 2018), dengan melihat pentingnya mengambil keputusan tentang program studi di perguruan tinggi bagi siswa kelas XII, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “*Layanan Bimbingan Karir untuk Membantu Siswa Kelas XII dalam Mengambil Keputusan Tentang Program Studi Perguruan Tinggi di MAN 1 Kabupaten Cirebon*”.

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Permasalahan siswa dalam mengambil keputusan mengenai program studi perguruan tinggi yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal seperti orang tua, teman sebaya, dan karakteristik kepribadian.
- b. Siswa mengalami kecemasan, keraguan, dan rasa bimbang ketika mengambil keputusan terutama mengenai program studi di perguruan tinggi.
- c. Kurang optimal dalam memberikan informasi tentang program studi di perguruan tinggi sehingga siswa mengalami kesulitan ketika mengambil keputusan.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dalam identifikasi masalah maka pembahasan penelitian ini dibatasi agar pembahasan yang disampaikan lebih fokus dan tidak melenceng dari pembahasan inti. Adapun pembahasan yang disampaikan yaitu seputar layanan bimbingan karir untuk membantu siswa kelas XII dalam mengambil keputusan tentang program studi perguruan tinggi di MAN 1 Kabupaten Cirebon.

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana jenis layanan bimbingan karir untuk membantu siswa kelas XII dalam mengambil keputusan tentang program studi perguruan tinggi di MAN 1 Kabupaten Cirebon?
- b. Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan karir untuk membantu siswa kelas XII dalam mengambil keputusan tentang program studi perguruan tinggi di MAN 1 Kabupaten Cirebon?
- c. Apakah hambatan dari layanan bimbingan karir untuk membantu siswa kelas XII dalam mengambil keputusan tentang program studi perguruan tinggi di MAN 1 Kabupaten Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui jenis layanan bimbingan karir untuk membantu siswa kelas XII dalam mengambil keputusan tentang program studi perguruan tinggi di MAN 1 Kabupaten Cirebon.
2. Mengetahui pelaksanaan layanan bimbingan karir untuk membantu siswa kelas XII dalam mengambil keputusan tentang program studi perguruan tinggi di MAN 1 Kabupaten Cirebon.
3. Mengetahui hambatan layanan bimbingan karir untuk membantu siswa kelas XII dalam mengambil keputusan tentang program studi perguruan tinggi di MAN 1 Kabupaten Cirebon

D. Manfaat Penelitian

Segala bentuk penelitian ilmiah yang dilakukan sebagai rancangan untuk menyempurnakan suatu deksripsi pemasalahan, penelitian ini dibutuhkan untuk memberikan manfaat bagi realita sosial. Penelitian yang dilakukan ini lebih difokuskan pada layanan bimbingan karir untuk siswa kelas XII dalam mengambil keputusan tentang program studi perguruan tinggi, sehingga manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Teoritis

Secara teoritis tulisan ini dapat berguna dan memberikan manfaat bagi peneliti serta pengembangan ilmu bimbingan karir baik untuk jurusan bimbingan konseling di perguruan tinggi maupun seluruh masyarakat terutama mengenai pelayanan bimbingan karir dalam membantu siswa kelas XII ketika mengambil keputusan tentang program studi di perguruan tinggi.

2. Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai sarana dalam menerapkan ilmu pengetahuan maupun keterampilan yang didapat seputar bimbingan konseling, sekaligus sebagai data dalam penulisan penelitian selanjutnya.

b. Bagi Pihak Sekolah

Sebagai penambah informasi tentang pentingnya layanan bimbingan karir dalam membantu siswa kelas XII untuk mengambil keputusan tentang program studi ketika melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

c. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Sebagai tambahan informasi bagi guru BK diseluruh sekolah agar dapat mempersiapkan program maupun hal yang perlu diterapkan bagi siswa kelas XII saat menghadapi permasalahan dalam mengambil keputusan tentang program studi ketika melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

d. Bagi Siswa

Sebagai sumber informasi seputar mengambil keputusan tentang program studi perguruan tinggi agar sesuai dengan bakat, minat, dan keinginan didalam diri siswa diberbagai sekolah.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang telah dilakukan oleh Suci Reza Varefli (2020) dengan judul “Layanan Bimbingan Karir dalam Pemahaman Studi Lanjut Siswa di SMAN 8 Kota Jambi”. Hasil penelitian pada skripsi ini menjelaskan tentang pelaksanaan bimbingan karir yang menggunakan delapan layanan diantaranya layanan

informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan pembelajaran, layanan bimbingan kelompok, layanan perorangan, layanan konsultasi dan mediasi. Serta terdapat permasalahan eksternal yang berasal dari dukungan orang tua, rendahnya tingkat ekonomi, dan komunikasi antara guru bimbingan dengan orang tua, sehingga diperlukan upaya bimbingan karir yang lebih efektif. Persamaan dari penelitian ini yaitu terletak pada jenis layanan bimbingan karir yang digunakan, dan memiliki perbedaan pada fokus penelitian sebab pada penelitian ini lebih mengarah pada bagian pemahaman siswa sedangkan penelitian yang dilakukan mengarah pada bagian membantu dalam pengambilan keputusan siswa.

Penelitian selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Naufal Alwan Aldilah (2020) dengan judul “Layanan Informasi Tentang Studi di Perguruan Tinggi untuk Meningkatkan Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di Kelas XI Internasional Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru”. Hasil penelitian ini menjelaskan tentang layanan informasi yang digunakan untuk meningkatkan minat siswa agar mau melanjutkan ke perguruan tinggi dan merencanakan perguruan tinggi dengan menggunakan perencanaan karir yang dimulai dari kelas X. Persamaan pada penelitian yang dilakukan terletak pada layanan yang digunakan yaitu berupa layanan informasi, kemudian perbedaan pada penelitian yang dilakukan terkait hal yang dibahas, sebab penelitian ini mengarah pada perencanaan karir yang dimulai dari kelas X sedangkan penelitian yang dilakukan pada pengambilan keputusan yang dilakukan oleh kelas XII.

Penelitian terdahulu selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yori Sandhi Anto (2020) dengan judul penelitian “Layanan Bimbingan Konseling terhadap Pemahaman Studi Lanjut pada Siswa Kelas IX E di MTS Negeri 1 Bantul Yogyakarta”. Hasil penelitian pada skripsi ini yaitu tentang pemberian layanan diantaranya yaitu layanan informasi tentang seluruh SMA, SMK, maupun MA, kemudian terdapat layanan penempatan dan penyaluran yang dilakukan beberapa metode seperti pendataan, pengarahan, maupun pengenalan lingkungan sekolah, serta layanan terakhir yaitu berupa layanan konseling perorangan yang digunakan untuk menuntaskan permasalahan siswa terkait

memilih sekolah lanjutan. Persamaan pada penelitian ini yaitu terletak proses layanan yang dilakukan, namun perbedaan penelitian ini yaitu mengenai permasalahan yang membahas tentang kelas IX yang melanjutkan sekolah ke jenjang selanjutnya sedangkan penelitian yang dilakukan membahas tentang bantuan yang diterapkan untuk kelas XII dalam mengambil keputusan tentang program studi perguruan tinggi.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	“Layanan Bimbingan Karir dalam Pemahaman Studi Lanjut Siswa di SMAN 8 Kota Jambi” Peneliti: Suci Reza Varefli	a. Variabel bebas b. Metode penelitian c. Subjek penelitian	a. Variabel terikat b. Lokasi penelitian
2.	“Layanan Informasi Tentang Studi di Perguruan Tinggi untuk Meningkatkan Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di Kelas XI Internasional Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru” Peneliti: Naufal Alwan Aldilah	a. Variabel bebas yang membahas tentang layanan informasi b. Metode penelitian	a. Variabel terikat yang terfokus pada pada merencanakan studi perguruan tinggi b. Subjek penelitian c. Lokasi penelitian.
3.	“Layanan Bimbingan Konseling terhadap Pemahaman Studi	a. Variabel bebas mengenai layanan	a. Terletak pada variabel terikat yang membahas

	Lanjut pada Siswa Kelas IX E di MTS Negeri 1 Bantul Yogyakarta” Peneliti: Yori Sandhi Anto	bimbingan konseling b. Metode penelitian	studi lanjut mengenai sekolah menengah pertama b. Subjek penelitian c. Lokasi penelitian
--	--	---	--

Sumber diolah oleh peneliti

F. Kerangka Teori

a. Layanan Bimbingan Karir

Layanan bimbingan karir menurut Winkel (dalam Harahap, 2019) yaitu bimbingan yang dilakukan untuk mempersiapkan diri, memilih, maupun membekali diri dalam menghadapi dunia di masa depan seperti pekerjaan maupun pendidikan sehingga dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan karir yang dimasuki. Sedangkan menurut Gibson & Mitchell (dalam Harahap, 2019) menjelaskan bahwa bimbingan karir menjadi bagian dari suatu metode yang dilakukan untuk membantu siswa dalam rangka persiapan karir didalam hidupnya melalui pembelajaran yang aktif sehingga siswa dapat membuat perencanaan karir, mengambil keputusan, memiliki keterampilan, mendapat informasi, dan pemahaman diri.

Layanan bimbingan karir memiliki tujuan untuk membantu siswa dalam mengambil keputusan sesuai dengan minat maupun kemampuan yang ada didalam diri. Hal ini seperti penjelasan yang dikemukakan oleh Ghani (dalam Fikriyani & Herdi, 2021) bahwa tujuan bimbingan karir yaitu untuk membantu siswa agar mampu mengetahui, mempelajari, dan memahami diri mengenai potensi yang dimiliki. Selain itu terdapat fungsi bimbingan karir yang dijelaskan oleh Hallen bahwa fungsi utama dari bimbingan karir terbagi menjadi dua yaitu fungsi penyaluran dan fungsi penyesuaian sebagai sarana dalam mengidentifikasi, memahami, menghadapi, dan memecahkan suatu permasalahan terkait karir (Sopiah, 2018).

Seorang siswa membutuhkan arahan untuk menentukan karir yang diinginkan salah satunya yaitu mengambil keputusan mengenai program studi perguruan tinggi, dalam hal ini guru bimbingan konseling dapat menyiapkan layanan bimbingan karir seperti dijelaskan oleh Prayitno (dalam Prayoga, Martunis, & A'yuna, 2018) bahwa beberapa layanan yang dapat diterapkan untuk membantu siswa dalam mengambil keputusan mengenai program studi perguruan tinggi diantaranya yaitu “layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan individu, layanan bimbingan kelompok, layanan konsultasi, dan layanan mediasi.

b. Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan merupakan suatu proses pemilihan dalam pemecahan masalah agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan (Milla & Febriola, 2022). Pada proses pengambilan keputusan membutuhkan berbagai pertimbangan agar hal yang dipilih tidak membuat potensi didalam diri menjadi terhambat. Hal ini dapat dirasakan oleh sebagian besar siswa yang sedang mengenyam pendidikan, sebab siswa merupakan salah satu objek pendidikan yang memerlukan bimbingan untuk membantu dalam mengambil keputusan salah satunya tentang program studi ketika melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi sehingga dapat mengembangkan potensi didalam diri (Kamaliah, 2021).

Tiedeman dan O'Hara mendefinisikan pengambilan keputusan merupakan upaya untuk membantu seseorang dalam menggabungkan kesadaran diri dengan mengidentifikasi faktor yang melekat pada setiap keputusan pilihan tepat yang didasari oleh pengetahuan tentang dirinya dan informasi eksternal yang sesuai (Harahap, 2019). Pengambilan keputusan menjadi proses dalam mencapai suatu tujuan dari seorang siswa yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Donald Super mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi individu dalam pengambilan keputusan yang pertama yaitu pada faktor internal seperti nilai-nilai, minat, kecerdasan, bakat, dan sifat-sifat kepribadian, sedangkan yang

kedua yaitu faktor eksternal seperti komunitas, sekolah, keluarga, sosial ekonomi, dan teman sebaya (Harahap, 2019).

Guru BK memiliki wewenang untuk membantu siswa dalam mengambil keputusan untuk pencapaian di masa depan, salah satunya yaitu mengambil keputusan tentang program studi ketika melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Pendidikan jenjang perguruan tinggi menjadi suatu pertimbangan bagi sebagian besar siswa yang telah memasuki kelas XII sehingga membutuhkan bantuan dalam mengambil keputusan yang matang agar ketika siswa ketika memasuki perguruan tinggi dapat mengikuti program studi yang telah dipilih dengan maksimal.

c. Program Studi Perguruan Tinggi

Program studi merupakan kesatuan kegiatan pendidikan yang memiliki metode pembelajaran atau kurikulum tertentu dalam suatu pendidikan akademik, pendidikan profesi, maupun pendidikan vokasi (Aryani & Rais, 2018). Sedangkan perguruan tinggi merupakan pendidikan lanjutan dari sekolah menengah yang menyiapkan para peserta (mahasiswa) sebagai anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, maupun menciptakan pengetahuan dan teknologi. Sehingga program studi perguruan tinggi merupakan pembelajaran didalam satuan pendidikan yang memiliki tujuan untuk mengarahkan maupun membentuk pribadi seseorang yang dapat membangun kehidupan bangsa (Hasanah dkk, 2021).

Program studi perlu ditentukan agar siswa menjadi lebih mudah dalam menentukan arah karir sesuai dengan keinginan dan mendapat pilihan yang tepat dengan kemampuan diri (Aryani & Rais, 2018). Perguruan tinggi memiliki program studi yang berbeda-beda sehingga siswa dianjurkan untuk menentukan program studi dan perguruan tinggi yang sesuai dengan minat maupun kemampuan didalam diri. Kemudian terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam mengambil program studi di perguruan tinggi diantaranya yaitu penguasaan dalam bidang informasi mengenai perguruan tinggi dan program studi, pemahaman tugas dan kewajiban bagi seorang

mahasiswa, aspek keterampilan belajar, maupun kesiapan diri dalam menghadapi tes maupun kehidupan pendidikan diperguruan tinggi (Saefullah, Lailiyah, & Rosyida, 2021).

G. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan oleh sebagian besar peneliti dalam berbagai bidang ilmu sosial, termasuk bimbingan konseling (dalam Utami dkk, 2021). Penelitian kualitatif ini digunakan sebagai dasar dalam melakukan penelitian tentang layanan bimbingan karir untuk membantu siswa kelas XII di MAN 1 Kabupaten Cirebon karena di dalamnya dapat menjabarkan laporan secara terperinci, menemukan gambaran secara kompleks, maupun meneliti secara lebih spesifik yang diungkapkan oleh informan dan studi di lapangan secara alami terkait permasalahan didalam penelitian.

2. Metode penelitian

Metode pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang mengarah pada pendeksripsian suatu fenomena yang sifatnya alamiah maupun buatan manusia, pendekatan ini dijabarkan sesuai dengan hasil penelitian di lapangan. Menurut Nazir (dalam Utami dkk, 2021) bahwa penelitian deskriptif yaitu meneliti tentang suatu kasus atau peristiwa yang terjadi untuk membuat penelitian yang sistematis, faktual dan akurat sesuatu yang diteliti. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan yaitu tentang layanan bimbingan karir dalam membantu siswa kelas XII dalam mengambil keputusan tentang program studi perguruan tinggi, sebab didalamnya terdapat permasalahan yang perlu diteliti agar permasalahan terkait mengambil keputusan tentang program studi perguruan tinggi tersebut dapat dituntaskan.

3. Tempat dan waktu penelitian

a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berdasarkan Surat Keputusan oleh Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam terhitung mulai tanggal 15 Februari 2023 sampai dengan 15 Mei 2023.

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di MAN 1 kabupaten Cirebon yang berlokasi di Jl. Kantor Pos No. 36, Weru Kidul, Kec. Weru, Kabupaten Cirebon.

4. Sumber data

a. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari tempat penelitian dilaksanakan. Peneliti melaksanakan penelitian di MAN 1 Kabupaten Cirebon dengan guru BK dan para siswa yang berada di sekolah tersebut dengan wawancara, mencatat, merekam seputar layanan bimbingan karir dalam membantu siswa kelas XII dalam mengambil keputusan tentang program studi di perguruan tinggi.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber rujukan berupa buku, jurnal, artikel, dan dari sumber data lain yang relevan dengan penelitian yang dilakukan sebagai rujukan dalam penyusunan tulisan ini.

5. Penentuan Sumber Informasi/Informan

Informan penelitian di dalam penelitian kualitatif berhubungan dengan setiap langkah yang dilakukan oleh peneliti agar mendapatkan data atau informasi. Menurut Sugiyono pengertian infoman yaitu orang diwawancarai untuk dimintai informasi, yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian (Nurdiansyah & Rugoyah, 2021). Pada pemilihan informan agar bisa tepat sasaran maka peneliti melihat langsung dilapangan sehingga proses pengambilan informan dapat sesuai dengan fenomena yang diteliti. Informan yang dianggap penting untuk diwawancarai pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

Tabel 3.1 Data Informan

No	Nama	Keterangan
1.	Ibu Kholila	Guru BK
2.	Stela Keeliyandhara Arifian	Siswa kelas XII MIPA 5
3.	Sulistiyawati	Siswa kelas XII MIPA 5
4.	M. Fahmi Alfarizi	Siswa kelas XII IPS 5
5.	Syahrul Sidiq	Sisw kelas XII IPS 5
6.	Didim Dimiati	Siswa kelas XII Agama 2
7.	Masrur	Siswa kelas XII Agama 2

Sumber diolah oleh peneliti

6. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai sarana untuk mencapai hasil akhir dengan optimal yaitu menggunakan pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi menjadi suatu aktivitas didalam penelitian untuk mencatat berbagai peristiwa yang terjadi dengan bantuan instrumen penelitian untuk merekam apapun yang ada di lapangan guna mencapai tujuan dalam proses penelitian. Pengamat didalam observasi bernama observer yaitu seseorang yang menggunakan seluruh pancaindranya dalam mengumpulkan data dengan turun langsung ketempat penelitian maupun berinteraksi langsung dengan hal yang diamati. Observasi menjadi metode cepat dan efisien untuk mendapatkan data secara akurat di lapangan karena dilakukan secara langsung tanpa merekayasa hal yang terjadi di lapangan (Kusumastuti & Khoiron, 2019).

Oleh karena itu peneliti mengadakan observasi langsung ke MAN 1 Kabupaten Cirebon ketika para siswa dan guru sedang melakukan aktivitas di sekolah. Pengamatan ini dilakukan agar mendapatkan gambaran terkait fokus penelitian. Kemudian untuk hasil pengamatan dijabarkan dalam

pencatatan lapangan berupa peristiwa yang terjadi, interaksi, dan interpretasi.

b. Wawancara

Pengumpulan data setelah observasi yaitu dengan menggunakan wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan berdialog langsung dengan informan yang dituju (narasumber). Didalam penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan teknik wawancara secara semi terstruktur yaitu wawancara yang berlangsung mengacu pada rangkaian pertanyaan terbuka sehingga informasi yang didapat lebih mendalam. Wawancara semi terstruktur dilakukan dengan berdialog langsung bersama dengan guru bimbingan konseling dan juga para siswa yang dipilih sebagai subjek penelitian di MAN 1 Kabupaten Cirebon, kisi-kisi pedoman wawancara pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Wawancara

Variabel	Subvariabel/ Aspek	Indikator
Layanan bimbingan karir untuk membantu siswa kelas XII dalam mengambil keputusan tentang program studi perguruan tinggi	1. Layanan bimbingan karir	a. Mempersiapkan layanan bimbingan karir b. Pelaksanaan layanan bimbingan karir c. Evaluasi layanan bimbingan karir
	2. Pengambilan keputusan tentang program studi perguruan tinggi untuk kelas XII	a. Mengetahui cara membuat keputusan seputar program studi perguruan tinggi b. Mempelajari informasi tentang program studi perguruan tinggi c. Menggunakan pengetahuan dan pemikiran saat membuat keputusan program studi perguruan tinggi

Sumber diolah oleh peneliti

c. Dokumentasi

Dokumentasi menjadi teknik pengumpulan data yang terakhir, yaitu catatan bersifat pribadi seperti surat-surat, buku agenda, ataupun catatan berisi hal yang berkaitan dengan penelitian di lapangan. Dokumen menjadi hal yang sangat penting untuk menutup celah dari setiap perbedaan informasi yang didapat dari data wawancara dan observasi. Dokumen lebih jujur dibandingkan hasil observasi yang ada begitu juga dengan hasil wawancara yang telah didapat. Terdapat beberapa dokumentasi yang diperlukan di dalam penelitian ini seperti data permasalahan, program layanan, maupun catatan lain yang terkait di dalam penelitian ini.

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis menjadi bagian yang penting digunakan pada penelitian ini, analisis data menurut Noeng Muhadjir (dalam Rijali, 2018) upaya untuk mencari dan membentuk susunan tertata dari hasil observasi, wawancara, maupun hal yang lainnya agar peneliti dapat memahami tentang suatu peristiwa dan dijadikan sebagai penemuan baru. Selain itu penelitian ini menggunakan teknik yang dikemukakan oleh Miles & Huberman (dalam Fadli, 2021) yaitu dengan menggunakan analisis data model interaktif yang memiliki tiga komponen di dalam datanya, diantaranya yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data menjadi komponen awal pada analisis data kualitatif, yang didalamnya terdapat proses pemilihan, fokus, penyederhanaan, dan pengabstrakan dari semua jenis informasi yang didapat dari lapangan dan dicatat selama proses penelitian. Reduksi data ini dilakukan secara berkesinambungan ketika penelitian berlangsung.

b. Sajian Data

Sajian data menjadi komponen kedua setelah reduksi data didalam analisis kualitatif, sajian data yaitu berbagai informasi yang ditemukan oleh peneliti sebagai penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Sajian data ini berisi informasi yang disusun secara deskriptif yang lengkap dengan pembahasan yang logis berdasarkan pokok-pokok yang ditemukan di lapangan.

c. Penarikan Simpulan/Verifikasi

Penarikan simpulan menjadi bagian dari tahap akhir dalam menganalisis data, bagian simpulan ini berisi makna didalam suatu penelitian. Penarikan simpulan akhir dalam penelitian kualitatif dibuat secara singkat, padat, jelas, serta disusun secara sistematis agar mudah untuk dipahami. Penarikan simpulan berisikan judul, tujuan, pemecahan masalah, data, temuan hasil analisis, dan teori yang relevan dalam suatu penelitian.

H. Sistematika Penulisan

Tabel 1.2 Sistematika Penulisan

BAB	Isi
BAB I	PENDAHULUAN Berisikan penjabaran permasalahan yang tertuang didalam latar belakang masalah mengenai penyebab siswa memiliki permasalahan dalam mengambil keputusan mengenai program studi di perguruan tinggi, dan pentingnya layanan bimbingan karir untuk menuntaskan permasalahan tersebut. Kemudian menjabarkan identifikasi masalah yang terdapat dilatar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, maupun manfaat penelitian yang dilakukan.
BAB II	LANDASAN TEORI Berisikan penjelasan mengenai landasan teori yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu tentang layanan bimbingan karir, pengambilan keputusan karir, dan penjelasan mengenai program studi perguruan tinggi

BAB III	METODE PENELITIAN Berisi mengenai serangkaian prosedur yang dilakukan dalam penelitian seperti metode yang digunakan didalam penelitian, sasaran informan, cara pengolahan data, maupun profil lembaga yang dijabarkan secara rinci.
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Berisi penjelasan mengenai hasil data penelitian yang telah diperoleh, yaitu tentang layanan bimbingan karir untuk membantu siswa kelas XII dalam mengambil keputusan tentang program studi di perguruan tinggi.
BAB V	PENUTUP Penjabaran penutup yaitu tentang kesimpulan dan saran.

Sumber diolah oleh peneliti

I. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan selama jangka waktu lima bulan, rinciannya pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.3 Waktu penelitian

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Rencana Penelitian					
2.	Pengumpulan dan pengolahan data					
3.	Penyusunan laporan					

Sumber diolah oleh peneliti